



**ADAPTASI MASYARAKAT BERBURU-MERAMU TERHADAP
PERUBAHAN LANSKAP: STUDI KASUS MASYARAKAT
PUNAN KELAY DI KAMPUNG LONG SEP, KALIMANTAN
TIMUR**

PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh:

Andreas Novales Rumapar

NIM: 13040218140093

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Novales Rumapar
NIM : 13040218140093
Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Adaptasi Masyarakat Berburu-Meramu terhadap Perubahan Lanskap: Studi Kasus Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep”** adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 6 Juni 2023
Yang Menyatakan

Andreas Novales Rumapar
NIM. 13040218140093

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pemburu-peramu bukanlah sisa kelompok yang ditinggalkan oleh kemajuan, tetapi mereka adalah manusia yang telah membuat pilihan tentang cara hidupnya.

– B. Selatto

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena sudah berusaha menyelesaikan hingga akhir. Kepada seluruh anggota keluarga, kepada Papi (Denny Paskaris Rumapar), kepada Mami (Juariah), kepada kakak dan adik (Peter, Rachel, dan Angeline). Skripsi ini juga saya persembahkan kepada masyarakat Long Sep yang dengan sepenuh hati menerima dan membantu dalam pengambilan data. Terakhir, saya persembahkan kepada Dr. Adi Prasetyo yang telah banyak menyumbangkan waktu, tenaga, finansial, moral, dan sebagainya, Tentu saja skripsi ini tidak akan berjalan tanpa kehadiran beliau di hidup saya.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Adaptasi Masyarakat Berburu-Meramu terhadap Perubahan Lanskap: Studi Kasus masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 04 Juni 2023

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing

Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum
NIP.196008191990011001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Berburu-Meramu Terhadap Perubahan Lanskap: Studi Kasus Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep, Kalimantan Timur” ditulis oleh Andreas Novales Rumapar (13040218140093) telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 27 Juni 2023

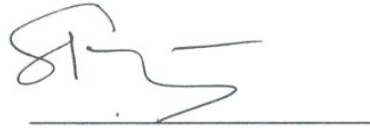
Pukul : 10.30 – 11.30 WIB

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Suyanto, M.Si

NIP. 196603111994031003



Anggota I,

Dani Mohammad Ramadhan, M.Ant

NIP. H.7.199303152022041001



Anggota II

Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum

NIP.196008191990011001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M.Hum
NIP. 196610041990012001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Semesta Alam, karena kasih dan penyertaannya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Berburu dan Meramu terhadap Perubahan Lanskap: Studi Kasus masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep, Kalimantan Timur”.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Dalam penyusunan skripsi, pengambilan data dan segala proses lainnya hingga selesai penulis banyak mendapat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus Dosen Wali penulis.
3. Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum. Selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis di dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Adi Prasetyo. Selaku mentor dalam melakukan penelitian dan penulisan. Terimakasih telah meluangkan waktu, materil, dan tenaga untuk membimbing penulis di dalam penyusunan skripsi dan penelitian lainnya.
5. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh anggota keluarga (Denny Paskaris, Juariah, Peter, Rachel, dan Angeline) yang saya sayangi dan banggakan. Terima kasih sudah memberikan *support* yang terbaik dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh masyarakat Kampung Long Sep. Terima kasih sudah memberikan jalan untuk melakukan pengambilan data disana. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima penulis dengan hangat.

8. Seluruh anggota CSR PT. DSNG. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di wilayah PT. DSNG. Penulis juga berterima kasih karena telah meluangkan tenaga, waktu, dan materil pada saat melakukan pengambilan data.
9. Kepada Bayu Kurniawan, Agnes, Kendito, dan Manarul. Penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan support dalam proses penyusunan proposal, pengambilan data, sampai skripsi ini selesai.
10. Kepada Muhammad Fais, Muhammad Pandu, dan Lie Vena. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah meminjamkan laptopnya pada saat proses penyusunan skripsi.
11. Kepada teman-teman kontrakan (Acim, Pandu, Em, Adit, Charly, Omi, Ocín, Angga, Abdu, danis). Penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan support yang terbaik.
12. Kepada seluruh teman-teman Antropologi Sosial 2018, terkhusus kepada Sultanán (Abid, Rafael, Bisma, Ryan, TM, Pam-pam, Faris, Bagus, Sultan, Atal, dan Ditto). Terima kasih telah menemani penulis pada masa-masa awal perkuliahan hingga sekarang.
13. Kepada seluruh teman-teman KAWAN, ARE, Purmana art & coffe, Hysteria, ICSD, Padma dan Kayo. Penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan pengalaman kerja yang tak terlupakan.

Tulisan ini tentu tidak lepas dari ketidaksempurnaan. Penulis menyadari terdapat kekurangan di dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu, jika terdapat salah kata dan makna, penulis mohon maaf. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Semarang, 05 Juni 2023

Andreas Novales Rumapar

ABSTRAK

Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep telah melakukan perburuan sudah dari nenek moyang mereka. Berawal dari fungsinya yang subsisten, praktik berburu-meramu mengalami perubahan fungsi menjadi komersial. Perubahan fungsi tersebut adalah bentuk adaptasi mereka dalam memanfaatkan peluang. Proses migrasi dan interaksi mereka dengan pengepul atau tengkulak juga menjadi faktor perubahan-perubahan yang mereka alami dalam memanfaatkan alam. Kampung Long Sep berada di wilayah perkebunan sawit milik PT. DSNG yang berada di kecamatan Wahau, Desa Muara Wahau. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji perubahan-perubahan praktik budaya yang terjadi terhadap perubahan lanskap yang dialami oleh masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini menggunakan tiga teori utama yaitu Diskursus masyarakat berburu-meramu, Lanskap Budaya, dan teori adaptasi. Perubahan lanskap yang terjadi adalah berubahnya lingkungan mereka yang awalnya hutan menjadi perkebunan sawit, selain secara parsial lanskap mereka juga berubah secara budaya, hubungan mereka yang awalnya dengan tengkulak atau pengepul saat ini mereka berinteraksi dengan perusahaan. Melalui perubahan lanskap yang ada masyarakat Punan Kelay merespon dengan bentuk-bentuk adaptasi seperti munculnya budaya berburu di perkebunan sawit, perubahan aktivitas ekonomi, perubahan ketergantungan, dan bentuk-bentuk adaptasi yang lain.

Kata Kunci: Masyarakat berburu-meramu, perubahan lanskap, Adaptasi, Punan Kelay

ABSTRACT

The Punan Kelay people in the village of Long Sep have been hunting since their ancestors. Starting from its subsistence function, the practice of hunting-gathering has changed its function to become commercial. The change in function is a form of adaptation in taking advantage of opportunities. Migration processes and their interactions with collectors or middlemen are also a factor in the changes they experience in utilizing nature. Kampung Long Sep is located in the oil palm plantation area owned by PT. DSNG is located in the Wahau sub-district, Muara Wahau Village. This research seeks to examine changes in cultural practices that occur in relation to landscape changes experienced by the Punan Kelay people in Long Sep village. This study uses a qualitative method with an ethnographic approach. This study uses three main theories, namely the discourse of the hunter-gatherer community, cultural landscape, and adaptation theory. The change in landscape that occurred was a change in their environment which was originally a forest to become an oil palm plantation, apart from partially their landscape also changed culturally, their relationship that was originally with middlemen or collectors now they interact with companies. Through changes in the existing landscape, the Punan Kelay people respond with forms of adaptation such as the emergence of a culture of hunting in oil palm plantations, changes in economic activity, changes in dependency, and other forms of adaptation.

Keywords: Hunting-gathering communities, landscape change, Adaptation, Punan Kelay

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
1.5. Kerangka Teoritik	7
1.5.1. Tinjauan Pustaka	7
1.5.2. Landasan Teori	10
1.5.2.1. Diskursus Masyarakat Berburu-Meramu.....	10
1.5.2.2. Landskap Budaya.....	14
1.5.2.3. Adaptasi.....	16
1.5.3. Kerangka Berfikir.....	19
1.6. Metode Penelitian.....	20
1.6.1. Pendekatan Penelitian	20
1.6.2 Tempat dan waktu penelitian	23
1.6.3. Pemilihan Informan.....	23
1.7. Analisis Data.....	24
BAB 2 PUNAN KELAY DI KAMPUNG LONG SEP.....	25
2.1. Masyarakat Punan.....	25

2.2. Sejarah dan Asal-usul Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	29
2.3. Komposisi Penduduk di Kampung Long Sep	38
2.4. Siklus Hidup Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	41
2.5. Bahasa Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	48
2.6. Kepercayaan & Agama Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	51
2.7. Kekerabatan dan Sistem Kepemimpinan Orang Punan Kelay di Kampung Long Sep	55
BAB 3 PERUBAHAN LANSKAP MASYARAKAT PUNAN KELAY DI KAMPUNG LONG SEP	60
3.1. Kondisi Geografi dan Potensi Alam	60
3.2. Lanskap Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	62
3.2. Pola Berburu-Meramu Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	68
3.4. Pola Nomaden Orang Punan Kelay di Kampung Long Sep	84
BAB 4 ADAPTASI MASYARAKAT PUNAN KELAY TERHADAP PERUBAHAN LANSKAP	90
4. 1. Perubahan Pola Hidup Dari Nomaden ke Menetap	90
4.2. Perubahan Mata Pencaharian	99
4.4. Pola dan Perubahan Berburu dan Meramu	101
BAB 5 KESIMPULAN	108
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	119

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Persebaran Masyarakat Punan	28
Gambar 2.2. Peta Migrasi masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep.....	31
Gambar 2.3. Bekas Kampung Masyarakat di Long Selek	33
Gambar 2.4. Gapura Kampung Long Sep	35
Gambar 2.5. Keruangan Kampung Long Sep	38
Gambar 2.6. Kampung Long Sep	37
Gambar 2.7. Lokasi Kampung Long Sep	38
Gambar 2.8. Siklus Hidup Masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep.....	44
Gambar 2.9. Skema pertukaran barang antara Punan, dayak, dan para pedagang ...	46
Gambar 2.10. Kondisi gereja Long Sep.....	55
Gambar 2.11. Sistem Kekerabatan masyarakat Punan Kelay di Kampung Long.....	56
Gambar 3.1. Konsep lanskap hutan masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	65
Gambar 3.2. lanskap masyarakat Punan Kelay	67
Gambar 3.3. Hasil buruan masyarakat Punan Kelay	69
Gambar 3.4. Peta area berburu masyarakat Punan Kelay Kampung Long Sep	70
Gambar 3.5. Aktivitas berburu dan meramu	73
Gambar 3.6. <i>Tracking</i> wilayah berburu Telen.....	77
Gambar 3.7. <i>Tracking</i> wilayah berburu Ud.....	78
Gambar 3.8. <i>Tracking</i> wilayah berburu Hulu Wahau.....	83
Gambar 3.9. <i>Tracking</i> wilayah berburu Melenyu.....	80
Gambar 3.10. <i>Tracking</i> wilayah berburu Selek.....	82
Gambar 3.11. <i>Tracking</i> wilayah berburu perkebunan sawit.....	83
Gambar 3.12. Peta Jalur nomadik masyarakat Punan Kelay.....	87
Gambar 4.1. Komposisi dan jumlah pekerjaan masyarakat Kampung Long Sep...100	
Gambar 4.2. Buruh rawat (kiri) dan buruh angkut (kanan)	101

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Kronologi migrasi masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	30
Tabel 2.2. Populasi Masyarakat Long Sep	39
Tabel 2.3. Kesukuan Masyarakat Long Sep	41
Tabel 2.4 Hubungan Antara Masyarakat Adat Punan Kelay dengan Suku Lain di Kampung Long Sep	47
Tabel 2.5. Tabel bahasa Punan Kelay	50
Tabel 2.6. Aktor masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	58
Tabel 3.1. Lanskap masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep.....	64
Tabel 3.2. Identifikasi lanskap masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep. ...	66
Tabel 3.3. Pola dan Pengetahuan Perburuan masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep	72
Tabel 3.4. Pola Berburu masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep.....	73
Tabel 3.5. Tabel Nomadik masyarakat Punan Kelay di Kampung Long Sep.....	86
Tabel 4.1 Tabel perubahan pola hidup dari fase Nomadik-Sedentery.....	98
Tabel 4.2. Komparasi lanskap hutan dan perkebunan sawit.....	102
Tabel 5.1. Tabel bentuk adaptasi masyarakat Punan Kelay	112